

**Fensi Arintia Eka Putri. (5030109). Hubungan antara Adversity Quotient dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya terhadap Ujian Komprehensif.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2008).

## INTISARI

Suatu kondisi yang menekan dan tidak menentu hasil atau arahnya akan menimbulkan munculnya kecemasan. Misalnya seperti saat menghadapi persidangan, ujian masuk perguruan tinggi, wawancara pada saat melamar kerja, dan sebagainya. Selain itu dapat pula terlihat pada situasi saat menghadapi ujian kelulusan, seperti ujian komprehensif. Menurut Spielberger (dalam Slameto, 1988), hal tersebut termasuk dalam *state anxiety* dan biasanya timbul saat berhubungan dengan situasi atau keadaan lingkungan yang khusus, misalnya pada suatu situasi tes. Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya mempunyai beberapa tahap dalam sistem evaluasi tahap akhir untuk menentukan apakah seorang mahasiswa dapat dinyatakan mampu menyelesaikan studinya selama di universitas, seperti proses mengerjakan skripsi, mengikuti ujian komprehensif dan ujian sidang skripsi, sedangkan *adversity quotient* (AQ) yang tinggi akan membuat mahasiswa dapat bertahan dan berusaha mengurangi kecemasannya dalam ujian komprehensif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya dalam menghadapi ujian komprehensif. Teknik sampling yang digunakan adalah *incidental sampling*. Angket yang digunakan adalah angket terbuka dan angket tertutup. Pengujian validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan SPSS 13.00 *for windows*. Hasil uji validitas menunjukkan kedua variabel masing-masing mengalami empat aitem gugur. Nilai koefisien reliabilitas AQ adalah 0,903 dan koefisien reliabilitas Kecemasan adalah 0,933, maka angket yang dibuat dapat dikatakan reliabel. Pada pengujian hipotesis, didapatkan  $\text{sig}=0,000$  dengan  $p=0,05$  dan  $r=0,818$ , maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat hubungan yang positif antara AQ dan kecemasan.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah dengan meningkatkan AQ yang dilakukan dengan saling memberi dukungan sosial antar teman, perhatian dari dosen tentang cara mengajar yang sesuai pada mata kuliah yang diujikan dalam ujian komprehensif dan memperhatikan keluhan-keluhan dari para mahasiswa untuk mengurangi tingkat kecemasan. Universitas atau fakultas juga dapat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan AQ, seperti pelatihan LEAD.

Kata kunci: *Adversity quotient*, kecemasan, mahasiswa, ujian komprehensif.